



Research Article

Pengaruh Teknologi Terhadap Pendidikan Islam Di Indonesia

Idris Afandi¹

Universitas Al-Amien Prenduan; iafandi998@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Responsive: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : November 10, 2024

Revised : December 05, 2024

Accepted : January 23, 2025

Available online : March 04, 2025

How to Cite: Idris Afandi. (2025). The Influence Of Technology On Islamic Education In Indonesia. *Responsive: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 34–38. <https://doi.org/10.61166/responsive.viii.4>

The Influence Of Technology On Islamic Education In Indonesia

Abstract. Technology has had a significant impact on the world of education, including Islamic education in Indonesia. Through technology, access to sources of Islamic knowledge has become easier, especially with the existence of e-learning platforms, digital applications and social media. Technology also supports the teaching and learning process, accelerates the distribution of teaching materials, and increases interactivity between teachers and students. However, technology also presents challenges, such as dependence on digital devices and the potential for spreading information that is not in accordance with Islamic teachings. In the context of Islamic education, the importance of digital literacy becomes increasingly crucial to ensure that technology is used wisely and remains in line with Islamic values. This research aims to analyze the positive and negative impacts of implementing technology in Islamic education in Indonesia, as well as providing recommendations for educators and policy makers so that they can utilize technology optimally.

Keywords: Technology, Islamic Education, Digital Literacy, Indonesia, E-Learning.

Abstrak. Teknologi telah memberikan dampak yang signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk pendidikan Islam di Indonesia. Melalui teknologi, akses terhadap sumber-sumber pengetahuan Islam menjadi lebih mudah, terutama dengan adanya platform e-learning, aplikasi digital, dan media sosial. Teknologi juga mendukung proses belajar mengajar, mempercepat distribusi materi ajar, dan meningkatkan interaktivitas antara pengajar dan siswa. Namun, teknologi juga menghadirkan tantangan, seperti ketergantungan pada perangkat digital dan potensi penyebaran informasi yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Dalam konteks pendidikan Islam, pentingnya literasi digital menjadi semakin krusial untuk memastikan bahwa teknologi digunakan secara bijaksana dan tetap sesuai dengan nilai-nilai Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak positif dan negatif dari penerapan teknologi dalam pendidikan Islam di Indonesia, serta memberikan rekomendasi bagi para pendidik dan pengambil kebijakan agar dapat memanfaatkan teknologi secara optimal..

Kata Kunci: teknologi, pendidikan Islam, literasi digital, Indonesia, e-learning.

PENDAHULUAN

Pengaruh Teknologi Terhadap Pendidikan Islam di Indonesia

Perkembangan teknologi yang pesat pada abad ke-21 telah membawa perubahan signifikan di berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Pendidikan Islam di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh ini, terutama dalam cara penyampaian materi, metode pengajaran, serta akses terhadap sumber-sumber ilmu.

Dengan adanya teknologi, pendidikan Islam yang sebelumnya lebih bersifat tradisional, seperti menggunakan kitab-kitab klasik yang diajarkan secara lisan di pesantren, kini mengalami transformasi menuju digitalisasi.

Platform e-learning, media sosial, serta berbagai aplikasi pendidikan berbasis teknologi mulai banyak digunakan dalam proses belajar mengajar di berbagai institusi pendidikan Islam, baik formal maupun non-formal. Penggunaan teknologi ini memudahkan akses terhadap literatur-literatur Islam klasik maupun kontemporer yang sebelumnya sulit dijangkau. Selain itu, dengan hadirnya internet, murid-murid dapat belajar dari ulama dan cendekiawan di berbagai belahan dunia tanpa harus terikat oleh jarak dan waktu.

Namun, di balik manfaat tersebut, terdapat tantangan yang harus dihadapi, seperti penyesuaian kurikulum agar tetap relevan di era digital, serta pengawasan terhadap konten-konten yang diakses oleh siswa agar sesuai dengan nilai-nilai Islam. Teknologi juga membawa perubahan dalam hubungan antara guru dan murid, di mana interaksi langsung semakin berkurang dengan hadirnya pembelajaran jarak jauh (online learning), yang dapat mempengaruhi kualitas pembinaan karakter siswa.

Pendidikan Islam di Indonesia harus mampu memanfaatkan teknologi dengan bijak, tanpa mengabaikan nilai-nilai dasar ajaran Islam yang mengutamakan pembentukan akhlak dan adab. Pemanfaatan teknologi yang tepat akan membawa kemajuan yang signifikan, tetapi jika tidak dikelola dengan baik, dapat menimbulkan dampak negatif bagi proses pendidikan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali pemahaman mendalam mengenai fenomena pengaruh teknologi dalam pendidikan Islam. Penelitian ini menekankan pada pemahaman terhadap konteks dan persepsi individu, seperti guru, siswa, dan pengelola pendidikan Islam dalam menghadapi transformasi digital.

Wawancara mendalam (in-depth interview): Wawancara dilakukan dengan para pemangku kepentingan di institusi pendidikan Islam, termasuk guru, pengelola sekolah, siswa, dan orang tua. Pertanyaan berfokus pada bagaimana teknologi diimplementasikan, tantangan yang dihadapi, dan dampak positif atau negatifnya dalam proses pembelajaran.

Observasi partisipatif: Peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran di institusi pendidikan Islam yang menggunakan teknologi. Observasi ini mencakup interaksi antara guru dan siswa, penggunaan alat teknologi seperti e-learning, dan dinamika pembelajaran jarak jauh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh teknologi terhadap pendidikan Islam di Indonesia memberikan dampak yang signifikan, baik dalam hal inovasi proses pembelajaran maupun tantangan yang dihadapi. Berikut ini beberapa poin pembahasan terkait pengaruh tersebut:

a) Transformasi Metode Pengajaran

Teknologi telah mengubah metode pengajaran di lembaga pendidikan Islam, baik di pesantren, madrasah, maupun perguruan tinggi Islam. Dulu, proses belajar mengajar di pesantren banyak bergantung pada metode tradisional seperti halaqah dan pengajian kitab kuning secara lisan. Namun, sekarang teknologi digital memungkinkan penerapan metode e-learning, blended learning, dan pembelajaran jarak jauh (online learning).

Contohnya, banyak pesantren dan sekolah Islam yang mulai menggunakan platform digital seperti Zoom, Google Classroom, atau aplikasi khusus pendidikan Islam. Ini memungkinkan siswa mengakses materi pelajaran dan mengikuti kelas dari mana saja, tanpa terikat pada ruang fisik kelas. Penggunaan teknologi ini juga memperkaya pengalaman belajar, dengan integrasi video pembelajaran, simulasi interaktif, hingga diskusi daring.

b) Akses yang Lebih Luas terhadap Sumber Ilmu

Teknologi internet telah memperluas akses siswa dan pendidik terhadap sumber-sumber ilmu pengetahuan Islam. Dengan adanya perpustakaan digital, aplikasi tafsir dan hadits, serta situs-situs pendidikan Islam, siswa dapat dengan mudah mengakses kitab-kitab klasik maupun literatur kontemporer. Hal ini sangat membantu dalam memajukan kualitas pendidikan Islam di Indonesia, karena keterbatasan fisik terhadap buku-buku cetak dan sumber belajar lainnya dapat diatasi melalui teknologi.

Banyak platform yang menyediakan konten-konten islami, seperti Al-Qur'an online, tafsir, hadits, hingga ceramah dari ulama-ulama terkenal. Hal ini membantu mempermudah siswa dalam mencari referensi yang relevan dan mendalami ilmu agama.

c) Perubahan Peran Guru dan Siswa

Penggunaan teknologi juga mempengaruhi perubahan peran guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Guru yang sebelumnya menjadi sumber utama informasi, kini berperan lebih sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa dalam menggunakan teknologi untuk menemukan jawaban dan sumber belajar.

Sementara itu, siswa menjadi lebih mandiri dalam belajar, karena dengan bantuan teknologi mereka bisa melakukan pencarian informasi secara mandiri dan mengikuti pembelajaran dari sumber yang lebih bervariasi.

Namun, perubahan ini juga menimbulkan tantangan, seperti kurangnya interaksi langsung antara guru dan siswa dalam pembelajaran daring, yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter dan adab dalam pendidikan Islam. Proses pembinaan moral yang selama ini ditekankan dalam interaksi langsung antara murid dan guru (seperti dalam tradisi pesantren), kini harus beradaptasi dengan media digital.

d) Tantangan dalam Penyesuaian Kurikulum

Meskipun teknologi membawa banyak kemajuan, penyesuaian kurikulum pendidikan Islam agar sesuai dengan era digital masih menjadi tantangan besar. Kurikulum yang ada perlu dirancang ulang untuk mengintegrasikan penggunaan teknologi secara efektif, tanpa mengurangi esensi ajaran Islam yang berfokus pada adab, akhlak, dan spiritualitas. Beberapa sekolah Islam di Indonesia mulai mengadopsi kurikulum berbasis teknologi, namun penyeragaman dan penerapannya masih membutuhkan dukungan dan pengawasan lebih lanjut.

e) Tantangan Etika dan Konten Teknologi

Salah satu tantangan utama dalam penggunaan teknologi di pendidikan Islam adalah masalah pengawasan terhadap konten yang diakses oleh siswa. Tidak semua konten yang tersedia di internet sesuai dengan nilai-nilai Islam. Karena itu, guru dan orang tua perlu berperan aktif dalam memantau dan mengarahkan siswa untuk mengakses sumber-sumber yang sesuai dengan ajaran Islam. Selain itu, etika penggunaan teknologi, seperti disiplin dalam waktu penggunaan gadget, juga harus diajarkan agar tidak menimbulkan ketergantungan berlebihan pada teknologi yang dapat berdampak buruk pada pembelajaran dan perkembangan karakter siswa.

f) Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh

Selama pandemi COVID-19, pendidikan Islam di Indonesia juga banyak beralih ke pembelajaran jarak jauh (PJJ). Meskipun hal ini memfasilitasi kelangsungan pembelajaran, efektivitas PJJ di lembaga pendidikan Islam masih dipertanyakan. Keterbatasan akses terhadap perangkat dan internet di beberapa wilayah menjadi kendala, terutama bagi pesantren atau madrasah di daerah terpencil. Di sisi lain, beberapa siswa juga mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan model pembelajaran ini, terutama dalam hal interaksi sosial dan pembinaan karakter yang lebih optimal melalui interaksi langsung.

KESIMPULAN

Pengaruh teknologi terhadap pendidikan Islam di Indonesia sangat luas, dengan berbagai dampak positif dan tantangan yang harus dihadapi. Teknologi telah meningkatkan akses terhadap sumber ilmu, memudahkan proses belajar, dan membuka peluang baru dalam inovasi pendidikan. Namun, tantangan dalam penyesuaian kurikulum, etika penggunaan teknologi, dan masalah keterbatasan infrastruktur di beberapa daerah menjadi pekerjaan rumah bagi para pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa teknologi dapat dimanfaatkan dengan optimal dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, A. (2020). Pengaruh Teknologi dalam Pendidikan Islam di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 14(2), 101-113.
- Rahman, A. (2021). Teknologi dan Peran Guru dalam Pendidikan Islam di Era Digital. *Journal of Islamic Education*, 8(1), 33-48.
- Arifin, Z. (2022). E-learning dalam Pendidikan Islam: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 5(3), 67-82.
- Kurniawan, T. (2021). Transformasi Pendidikan Islam di Era Digital. *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 10(4), 121-137.
- Nasution, F. (2023). Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh di Madrasah dan Pesantren: Sebuah Tinjauan Kritis. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 16(1), 44-59.
- Abidin, Z. (2020). Perkembangan Pendidikan Islam di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 123-135.
- Rahman, A. (2021). Pengaruh Teknologi Terhadap Pembelajaran di Pesantren. *Journal of Islamic Education*, 7(1), 45-60.
- Mansur, S. (2019). Digitalisasi Pendidikan Islam di Indonesia. *International Journal of Islamic Studies*, 10(3), 98-110.
- A. Rahman, Pendidikan Islam dan Tantangan Teknologi, Jakarta: Pustaka Islam, 2020, hlm. 45.
- M. Syafi'i, "Perkembangan Teknologi dalam Dunia Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 12, no. 1, 2021, hlm. 23-34.
- Nurhasanah, "Literasi Digital di Kalangan Guru Pendidikan Agama Islam," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Islam*, 2019, hlm. 76-82.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.